

SOSIALISASI TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DENGAN POLA ASUH, POLA MAKAN DAN SANITASI DI DESA LAMJAMEE KECAMATAN JAYA BARU KABUPATEN ACEH BESAR

Socialization On Stunting Prevention With Parenting, Diet And Sanitation In Lamjamee Village, Jaya Baru Sub-District, Aceh Besar District

Raudhatun Nuzul ZA¹⁾, Alfitri Wahyuni²⁾, Ratna Willis ³⁾, Ismail⁴⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: raudhatun@uui.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2022, angka stunting di Kota Banda Aceh mencapai 25,1%, namun pada tahun 2023 angka tersebut berhasil turun menjadi 21,7%. Penurunan sebesar 3,4% ini mencerminkan komitmen kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat, dalam mengatasi masalah stunting yang telah lama menjadi perhatian serius. Diketahui setelah melakukan survey awal di desa Lamjamee kecamatan jayabaru kota Banda Aceh melalui wawancara pada Kader didapatkan bahwa Masyarakat kurang mengetahui cara mengolah makanan dengan penuh gizi seimbang dan memberikan asuhan yang benar dan tepat pada balita yang stunting. Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting dari pola asuh, pola makan dan sanitasi gampong lamjamee kecamatan jayabaru kota banda aceh tahun 2024. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah dengan alat bantu audiovisual, kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 25 Januari 2024 kepada ibu-ibu yang memiliki balita yang berjumlah 50 orang.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pencegahan Stunting, Pola Asuh, Pola Makan, Sanitasi*

Abstract

In 2022, the stunting rate in Banda Aceh City reached 25.1%, but by 2023 the rate had dropped to 21.7%. This 3.4% decrease reflects the strong commitment of various parties, including local governments, health institutions, and communities, in overcoming the problem of stunting, which has long been a serious concern. It was known after conducting an initial survey in Lamjamee village, Jayabaru sub-district, Banda Aceh city through interviews with cadres that the community did not know how to process food with balanced nutrition and provide correct and appropriate care for stunted toddlers. The purpose of this counseling is to provide education and information to the community about preventing stunting from parenting, diet and sanitation in Lamjamee village, Jayabaru sub-district, Banda Aceh city in 2024. The method in this activity uses the lecture method with audiovisual aids, the activities carried out include three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This counseling was conducted on January 25, 2024 to mothers who have toddlers totaling 50 people.

Keywords: *Socialization, Stunting Prevention, Parenting, Diet, Sanitation*

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai panjang atau tinggi badan

dibawah standar. Hal ini dikarenakan anak karena kurang gizi kronis dan infeksi berulang sehingga dapat menghambat pertumbuhan fisik dan

perkembangan kognitif sehingga mempengaruhi kecerdasan serta produktifitas anak. (Richa Noprianty, 2024)

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa angka kejadian stunting di Indonesia tahun 2022 adalah 21,6. Data ini masih tinggi karena standar WHO mengenai prevalensi stunting <20% dan didukung oleh target pemerintah Indonesia untuk menurunkan angka stunting pada tahun 2024 adalah 14%. Salah satu bentuk komitmen dalam menurunkan stunting adalah adanya Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting. (Richa Noprianty, 2024)

Prevalensi balita stunting (tinggi badan menurut umur) berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Aceh, SSGI 2022 terdapat 5 kabupaten dengan angka stunting tertinggi yaitu kota Subulussalam (47,9%), Kabupaten Aceh Utara (38,3%), kabupaten Pidie Jaya (37,8 %), kabupaten Simeulue (37,2 %) dan kabupaten Bener Meriah (37%), sedangkan Kota Banda Aceh menempati urutan ke 13 angka stunting di kabupaten/kota di Aceh. (Nur Afni, 2024)

Pada tahun 2022, angka stunting di Kota Banda Aceh mencapai 25,1%, namun pada tahun 2023 angka tersebut berhasil turun menjadi 21,7%. Penurunan sebesar 3,4% ini mencerminkan komitmen kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat, dalam mengatasi masalah stunting yang telah lama menjadi perhatian serius. (Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, 2024)

Stunting dapat menyebabkan organ tubuh tidak tumbuh dan berkembang secara optimal. Bhutta, et al (2013) menjelaskan jika balita yang mengalami stunting berkontribusi

sebanyak 15% (1,5 juta) kematian anak balita di dunia. Balita yang mengalami stunting juga dikhawatirkan akan menimbulkan dampak pada dirinya selama masa pertumbuhan dan perkembangan, baik dampak jangka pendek maupun dampak jangka panjang. Adapun dampak jangka pendeknya yaitu gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta mengalami gangguan metabolisme. Dampak jangka panjangnya meliputi menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan fungsi saraf serta sel-sel otak permanen yang dapat menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah, menurunnya produktivitas saat dewasa dan meningkatkan timbulnya risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke dan diabetes melitus (Bhutta et al, 2013 dan Kakietek, et al, 2017 dalam Bappenas, 2018)

Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi pada periode balita dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Kemenkes, 2019).

Pola asuh orang tua adalah perilaku orang tua dalam mengasuh

balita. Pola asuh orang tua merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Pola asuh orang tua yang kurang atau rendah memiliki peluang lebih besar anak terkena stunting dibandingkan orang tua dengan pola asuh baik (Meliasari, 2019).

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat mengenai pencegahan *stunting* melalui pengetahuan cara mengatur pola makan, pola asuh dan sanitasi higienis kepada keluarga yang memiliki balita, hal ini melibatkan pejabat desa yaitu sekretaris dan kader posyandu gampong lamjamee kecamatan Jayabaru. hasil wawancara dengan Kader didapatkan bahwa Masyarakat kurang mengetahui cara mengolah makanan dengan penuh gizi seimbang dan memberikan asuhan yang benar dan tepat pada balita yang stunting.

Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting dari pola asuh, pola makan dan sanitasi gampong lamjamee kecamatan jayabaru kota banda aceh tahun 2024.

2. METODE

Materi Sosialisasi tentang pencegahan stunting dari pola asuh, pola makan dan sanitasi diberikan melalui metode ceramah dengan alat bantu audiovisual. kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan survei lokasi dan melakukan wawancara dengan kader. Tahap pelaksanaan dilakukan di Meunasah Gampong Lamjamee yang dihadiri oleh sekretaris gampong, Kader dan Ibu-Ibu Posyandu. Masyarakat yang hadir sebanyak 50 orang yang memiliki Bayi dan Balita.

Informasi yang telah disampaikan adalah mengenai pengertian pengetahuan stunting, pemberian makanan bergizi, pengertian pola asuh dan pengertian sanitasi. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan selesai. Kemudian diberikan perlakuan evaluasi tanya jawab pada Masyarakat gampong lamjamee tentang pencegahan stunting dari pola asuh, pola makan dan sanitasi yang telah diberikan.



Gambar 1: Kata Sambutan dari Sekretaris Gampong Lamjamee



Gambar 2: Pemberian Penyuluhan Pencegahan Stunting kepada Masyarakat Gampong Lamjamee

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Gampong Lamjamee di Kecamatan Jayabaru Kota Banda Aceh.

Para masyarakat memberikan tanggapan yang positif dan sangat antusias telah memahami informasi yang diberikan dan disampaikan oleh pelaksana dan anggota.



Gambar 2. Foto bersama setelah melakukan kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini sudah dilakukan di Gampong Lamjamee Kecamatan Jayabaru Kota Banda Aceh. Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan yaitu penyuluhan Kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pencegahan stunting melalui perbaikan pola asuh, pola makan dan asnitasi dan terbentuknya komitmen dari Masyarakat dan juga pihak puskesmas untuk Bersama-sama mendukung sepenuhnya kegiatan penyuluhan dan kegiatan lain yang serupa demi menekan angka kejadian stunting.

5. REFERENSI

Rama dandi, H. D. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting dengan Pola Makan dan Pola Asuh di Desa Bandung Ayu, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan. *Journal Of Community Services*, 52-58.

Richa Noprianty, D. D. (2024). Cegah Stunting dengan Pola Makan, Asuh, Hygiene, dan Sanitasi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 188-195.

Dinas Kesehatan Kota Banda ACeh, D. (2024). Prevalensi Stunting Kota Banda Aceh turun 3,4%. *Dinkes.BandaAcehKota.go.id*.

Nur Afni, R. F. (2024). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting usia Balita > 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas ulee Kareeng Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4289-4298.

Kemenkes, R.I (2019). *Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) 2018*. Kementerian Kesehatan RI.

Meliasari. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Paud Al Fitrah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 14(1), 42-53.